

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE
KARYAWISATA DI KELAS IV SDN 03 SUNGAI LABAN
KECAMATAN NAN SABARIS KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



O L E H

**Meri Yuliani
83319**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE
KARYAWISATA DI KELAS IV SDN 03 SUNGAI LABAN
KECAMATAN NAN SABARIS KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Nama : Meri Yuliani
TM/NIM : 2007/83319
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Maimunah, M.Pd
NIP. 19510222 197603 2 001

Dra. Zuryanti
NIP. 19630611 198703 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd

NIP. 195912121987101001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Metode Karyawisata Di Kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Meri Yuliani

NIM : 83319

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Maimunah, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Zuryanti	
3. Anggota	: Dr. Risda Amini, M.Pd	
4. Anggota	: Dra. Zaiyasni, S.Pd, M.Pd	
5. Anggota	: Drs. Yunisrul	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan,

Meri Yuliani

ABSTRAK

Meri Yuliani, 2011 : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Metode Karyawisata Di Kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilaksanakan karena guru cenderung menjelaskan materi pelajaran dan meminta siswa untuk mencatat materi tersebut, hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjemukan, kurang menarik, sehingga berdampak pada hasil belajar IPA siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian adalah untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dalam 2 siklus secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Pendekatan kualitatif berupa kata-kata tertulis atau perilaku yang dapat diamati dari orang. Sedangkan pendekatan kuantitatif berupa angka atau nilai yang didapat sesudah pelajaran yang diolah dengan rumus tertentu. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan setiap tindakan dalam pembelajaran IPA, Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD terteliti.

Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa meningkat dari taraf keberhasilan baik pada siklus I menjadi sangat baik pada siklus II. Dari hasil belajar pada siklus I pertemuan pertama aspek kognitif persentase didapat adalah 75.2%, afektif 81.02%, psikomotor 95.83%. sedangkan Siklus I pertemuan kedua aspek kognitif persentase yang didapat adalah 82.8%, afektif 85.2%, psikomotor 93.5%. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi pada siklus II. Pada pertemuan pertama siklus II aspek kognitif mendapatkan persentase 86.9%, aspek afektif mendapatkan persentase 91.2%, aspek psikomotor persentase yang didapat 89.3%. sedangkan pada pertemuan kedua siklus II aspek kognitif yang didapat adalah 95.8%, aspek afektif persentasenya adalah 98.1%, aspek psikomotor persentase yang didapat adalah 98.6%. Dapat disimpulkan dengan menggunakan metode karyawisata dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil ‘alamiin, Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah S.W.T, karena berkat rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menghasilkan karya ini, dengan izinNya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang bermanfaat untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Metode Karyawisata Di Kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman”**.

Kemudian shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita “Nabi Muhammad S.A.W. beserta sahabat-sahabatnya, yang telah menyalakan obor penerang gelapnya jalan umat manusia.

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terima kasih peneliti ucapkan kepada Ibu Dra. Maimunah, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Zuryanti, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada peneliti, sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tulus tidak lupa pula peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Dra.

Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si, dan Ibu Elma Alwi, S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materil
3. Ibu Dr. Risda Amini, M.Pd, Ibu Zaiyasni, S.Pd, M.Pd dan Bapak Drs. Yunisrul selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf dosen jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
5. Ibu Hasnawati, S.Pd selaku kepala SDN 03 Sungai Laban Kec. Nan Sabaris, yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak Afrizal, S.Pd.SD, selaku guru kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kec. Nan Sabaris, yang telah menerima peneliti dengan ramah dan mau berkolaborasi dalam melaksanakan penelitian.
7. Ibu Eva Rahmayeni, S.Pd, selaku teman sejawat (Observer) yang telah memberikan bantuan dan semangat yang luar biasa kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibunda dan ayahanda tercinta. kakak-kakakku, serta adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
9. Sahabat-sahabatku angkatan 2007 PGSD S1 SPMB yang senasib dan

sepenanggungan, yang telah bersedia memberikan nasehat dan masukan kepada peneliti selama ini. Terima kasih semoga kita semua mampu memikul amanah ini sebagai pendidik di masa yang akan datang.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah S.W.T, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dariNya, amin. Dan akhir kata peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran datang dari Allah S.W.T dan kesalahan datang dari hambaNya, begitu juga dengan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin yarobbal'alamiin.

Bukittinggi, Desember 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	
Halaman Persetujuan Ujian Skripsi	
Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Bagan	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hasil Belajar.....	7
a. Pengertian Hasil Belajar.....	7
b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	8
2. Hakikat Pembelajaran IPA	9
a. Pengertian IPA.....	9
b. Tujuan IPA di SD	10
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD.....	11
d. Materi pembelajaran IPA.....	12
3. Metode Pembelajaran	12

a. Pengertian Metode	12
b. Kriteria Pemilihan Metode	13
c. Pengertian Metode Karyawisata	14
d. Langkah-Langkah Menggunakan Metode Karyawisata	15
e. Kelebihan Metode Karyawisata	16
B. Kerangka Teori	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Subjek Penelitian	20
3. Waktu/Lama Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
a. Pendekatan Penelitian.....	21
b. Jenis Penelitian	22
2. Alur Penelitian.....	23
3. Prosedur Penelitian	25
a. Studi Pendahuluan/ Refleksi Awal	25
b. Penyusunan Rancangan Tindakan/ Perencanaan.....	25
c. Tahap Pelaksanaan Tindakan Observasi	26
a) Pelaksanaan Tindakan	26
b) Tahap Pengamatan	27

d. Tahap Refleksi.....	27
C. Data dan Sumber Data	28
1. Data Penelitian.....	28
2. Sumber Data	29
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN TINDAKAN PENGUNAAN METODE KARYAWISATA DALAM PEMBELAJARAN IPA	32
1. Siklus I	32
a. Perencanaan Tindakan	32
b. Pelaksanaan Tindakan	34
c. Pengamatan	40
d. Refleksi	51
2. Siklus II.....	55
a. Perencanaan Tindakan	55
b. Pelaksanaan Tindakan	58
c. Pengamatan	63
d. Refleksi	72
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE KARYAWISATA DALAM PEMBELAJARAN IPA	75
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....	75
a. Rancangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) IPA Menggunakan Metode Karyawisata Di Kelas IV Siklus I	75
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Karyawisata Di Kelas IV SD Siklus I	78
c. Hasil Pembelajaran Siswa dalam IPA Menggunakan	

Metode Karyawisata Di Kelas IV Siklus I.....	82
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....	83
a. Rancangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	
IPA Menggunakan Metode Karyawisata Di Kelas IV SD	
Siklus II	83
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Metode	
Karyawisata Di Kelas IV SD Siklus II	86
c. Hasil Pembelajaran Siswa dalam Proses Pembelajaran	
IPA Menggunakan Metode Karyawisata Kelas IV Siklus II	
.....	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Kerangka Teori.....	19
Bagan 2: Alur Penelitian Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Karyawisata Di Kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kec. Nan Sabaris	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. SIKLUS I	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	96
2. Lembaran Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	105
3. Lembar Hasil Pengamatan Penerapan Metode Karyawisata Dalam Pembelajaran IPA Di kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kec. Nan Sabaris Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	109
4. Lembar Hasil Pengamatan Penerapan Metode Karyawisata Dalam Pembelajaran IPA Di kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kec. Nan Sabaris Dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	114
5. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif (Nilai Ketuntasan Belajar Siswa) Siklus I Pertemuan I	118
6. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	120
7. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I	123
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	126
9. Lembaran Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	134
10. Lembaran Hasil Pengamatan Penerapan Metode Karyawisata Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	138
11. Lembaran Hasil Pengamatan Penerapan Metode Karyawisata	

Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV Dari Aspek Siswa

Siklus I Pertemuan II 143

12. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II 147

13. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II 149

14. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I

Pertemuan II 152

B. SIKLUS II

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I 155

2. Lembar Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I 163

3. Lembar Hasil Pengamatan Penerapan Metode Karyawisata

Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV Dari Aspek Guru

Siklus II Pertemuan I 167

4. Lembar Hasil Pengamatan Penerapan Metode Karyawisata

Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV Dari Aspek Siswa

Siklus II Pertemuan I 172

5. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I 176

6. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I 178

7. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II

Pertemuan I 181

8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II 184

9. Lembar Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II 191

10. Lembar Hasil Pengamatan Penerapan Metode Karyawisata

Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV Dari Aspek Guru

Siklus II Pertemuan II	195
11. Lembar Hasil Pengamatan Penerapan Metode Karyawisata Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV Dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II	200
12. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II	204
13. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pretemuan II	206
14. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II	209
15. Foto- foto Penelitian	212
16. Rekapitulasi Penilaian Kognitif Siswa Dari Siklus I Sampai Siklus II Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Karyawisata Di Kelas IV	214
17. Rekapitulasi Penilaian Afektif Siswa Dari Siklus I Sampai Siklus II Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Karyawisata Di Kelas IV	216
18. Rekapitulasi Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Dari Siklus I Sampai Siklus II Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Karyawisata Di Kelas IV	218
19. Permohonan Izin Melakukan Observasi dan Penelitian dari Ketua Jurusan PGSD	220
20. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah	221

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengadakan peningkatan dalam pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran.

Metode adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Nana (2005:76) mengatakan bahwa “Metode adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan”.

Penggunaan metode dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat metode yang digunakan maka hasil yang diperoleh semakin maksimal. Seperti yang dijelaskan oleh Ibrahim (2003:43) “Penggunaan metode atau pendekatan yang tepat oleh guru dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar peserta didik”. Begitu pentingnya metode dalam pembelajaran, sehingga guru dituntut mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode karyawisata. Karena metode karyawisata merupakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sehingga dapat merangsang kreativitas siswa, informasi dapat lebih luas dan aktual, siswa dapat mencari dan mengelola sendiri informasi yang telah didapatkan. Menurut Nana (2005:87) metode karyawisata adalah “Kunjungan ke luar kelas namun masih dalam lingkungan sekolah dalam rangka belajar, dimana tidak mengambil tempat yang jauh dan tidak memerlukan waktu yang lama”.

Pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya. Seperti yang dikatakan oleh Roestiyah (2001:85) “Pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata bukanlah sekedar mengiringi siswa keluar dan menghabiskan waktu diluar kelas, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya, sehingga memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya”.

Tugas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata adalah sebagai pembimbing dan nara sumber, sedangkan siswa mengamati, mengukur, menghitung, menganalisis, dan menarik kesimpulanya sendiri, sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung dari apa yang mereka kerjakan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Depdiknas (2006:484)

Pendidikan IPA diharapkan menjadi wacana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan didalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Namun, berdasarkan observasi peneliti dengan guru kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kec. Nan Sabaris pada tanggal 8 Juli 2011, ternyata guru belum dapat menggunakan metode atau pendekatan yang tepat dalam pembelajaran IPA. Guru hanya menjelaskan materi dengan ceramah dan melakukan tanya jawab, kemudian guru mencatatkan materinya. Hal tersebut mengakibatkan anak kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, menurunkan hasil belajar, dan minat belajar siswa menjadi berkurang. Hal ini terlihat dari hasil Ulangan Harian (UH) siswa pada pembelajaran IPA adalah 63.3 padahal KKM yang ditetapkan adalah 70. Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Daftar Ulangan Harian IPA Siswa Kelas V SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

No	Kode Siswa	KK M	Nilai UH	Ketuntasan belajar	
				Tuntas	Belum tuntas
1	A.D	70	45		√
2	A.E	70	40		√
3	A.R.J	70	85	√	
4	A.S.R	70	80	√	
5	A.S	70	50		√
6	F.I	70	45		√
7	L.S	70	60		√
8	M.A.	70	85	√	
9	M.A.G	70	80	√	
10	M.J	70	60		√
11	M.T	70	65		√
12	M.Z	70	75	√	
13	N.R.I	70	60		√
14	P.D	70	50		√
15	P.P.R	70	70	√	

16	R.F	70	45		√
17	R.H	70	75	√	
18	Z.N	70	70	√	
Jumlah			1140	8	10
Rata-rata			63.3	-	-

Sumber: Data Sekunder SDN 03 Sungai Laban Kec. Nan Sabaris

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih rendah. Pada kenyataannya IPA bukanlah pelajaran yang bersifat hafalan belaka. Anak diminta untuk mencari dan menyelidikinya sendiri. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti yang ada. Dengan demikian sangat memungkinkan terjadinya proses belajar yang diinginkan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Metode Karyawisata di Kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman”. Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah bentuk rancangan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan

metode karyawisata di kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?

- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode karyawisata di kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?
- c. Bagaimanakah penilaian belajar siswa dalam pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode karyawisata di kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan proposal skripsi ini secara umum adalah menerapkan metode karyawisata dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan tujuan penulisan proposal skripsi secara khusus adalah

1. Untuk mendeskripsikan rancangan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan

menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

3. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di sekolah dasar khususnya pembelajaran IPA dengan menggunakan metode karyawisata.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, peneliti, dan kepala sekolah sebagai berikut:

1. Bagi guru sekolah dasar agar dapat menggunakan metode yang tepat dalam setiap pembelajaran agar siswa termotifasi untuk lebih belajar
2. Bagi peneliti dengan adanya metode karyawisata dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran
3. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat mendorong para guru untuk menggunakan metode yang bervariasi dan tepat dalam rangka perbaikan

BAB II

KAJIAN TEORI dan KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep waktu belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (2008:2) yaitu "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani".

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan. Siswa mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Ngalim (2006:18) "Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi".

Menurut Ahmad (2007:43) "Hasil belajar yang baik itu harus bersifat menyeluruh, maksudnya yaitu bukan hanya sekedar penguasaan pengetahuan saja

namun juga nampak perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu”. Tentu saja perubahan tersebut dapat dilihat dan diamati.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Hasil belajar dapat dilihat dari tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani

a. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor yang datang dari dalam diri siswa dan faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Clark (dalam Ahmad 2007 :45) mengatakan : “Bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70 persen dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 persen dipengaruhi oleh lingkungan”. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain yaitu lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah, adalah kualitas pembelajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pembelajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar pada hakekatnya

tersirat dalam tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pembelajaran.

Wikipedia (2011:1) mengemukakan : “Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor : yakni ; (a) bakat siswa, (b) waktu yang tersedia untuk belajar, (c) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, (d) kualitas pembelajaran, dan (e) kemampuan individu”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka inti dari hasil belajar itu yaitu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep waktu belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor dari dalam dirinya sendiri yang terlihat dari kemampuan yang dimiliki oleh individu itu sendiri dan faktor lingkungan yaitu yang berada diluar dirinya yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Pembelajaran IPA

IPA merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Menurut Fowler (dalam Usman 2006:2) bahwa “IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen”.

Menurut Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan

hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah cara berpikir untuk memperoleh pemahaman tentang alam dan sifat-sifatnya, cara menyelidiki bagaimana fenomena alam dapat dijelaskan, sebagai batang tubuh pengetahuan yang dihasilkan dari keingintahuan orang.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan utama dari pengajaran IPA pada lingkungan SD adalah agar siswa memahami pengertian IPA yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta memahami lingkungan alam, lingkungan fisik, dan mampu menerapkan metode ilmiah yang sederhana dan bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Depdiknas (2006:484-485) mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1).memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan keindahan, keteraturan alam ciptaannya. (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keterangannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Depdikbud (2004:2) yaitu: “pembelajaran IPA pada tingkat SD bertujuan agar siswa memahami pengertian-pengertian dasar IPA dan saling

berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, mampu menerapkan metode ilmiah yang sederhana, dan menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sebagai penciptanya”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini akan pentingnya menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan alam, dapat meningkatkan keyakinannya akan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupannya sehari-hari, serta sebagai pengetahuan dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup IPA adalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan yang ada di lingkungan sekitar, mulai dari fenomena alam sampai gejala terbentuknya suatu benda. Adapun ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI menurut Depdiknas (2006:485) meliputi aspek-aspek berikut :

(1) makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, hewan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan. (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas. (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Menurut Muslichah (2006:24) ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, 2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas, 3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, 4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata

surya, dan benda-benda langit lainnya, 5) sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA untuk SD/MI adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, sifat-sifat dan kegunaan benda/materi, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.

d. Materi pembelajaran IPA

Tumbuhan adalah salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Wikipedia (2011:1) menyatakan bahwa “tumbuhan adalah organisme benda hidup yang terkandung dalam platea. Biasanya, organisme yang menjalankan proses fotosintesis diklasifikasikan sebagai tumbuhan. Tumbuhan menghasilkan makanan dengan menggunakan klorofil untuk menjalani fotosintesis dan menghasilkan zat tepung. Menurut Rositawati (2008:32) “ tumbuhan memiliki bagian-bagian penting, bagian-bagian tersebut yaitu: akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Masing-masing bagian tersebut memiliki fungsinya tersendiri”. Hal senada dikatakan oleh Heri (2008:32) “ bahwa tumbuhan memiliki bagiannya yaitu: akar, batang, daun, dan bunga. Dimana bagian tumbuhan itu memiliki fungsinya masing-masing”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang dapat menghasilkan makanan dengan cara fotosintesis. Tumbuhan memiliki bagian yaitu: akar, batang, daun, dan bunga yang masing-masing bagian itu memiliki fungsinya masing-masing.

3. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode

metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan satuan atau unit materi pelajaran dengan memusatkan pada keseluruhan proses atau situasi belajar untuk mencapai tujuan. Menurut Suryosubroto (2002:148) menegaskan “bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses pengajaran atau soal bagaimana tekniknya suatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah”.

Menurut Nana (2005:76) mengatakan bahwa “metode adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar”.

Dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Semakin tepat metodenya, diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut.

b. Kriteria Pemilihan Metode Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar guru harus selalu mencari cara-cara baru untuk menyesuaikan pengajarannya dengan situasi yang dihadapi. Metode-metode yang digunakan pun haruslah bervariasi untuk menghindari kejenuhan pada siswa. Namun metode yang bervariasi ini tidak akan menguntungkan bila tidak sesuai dengan situasinya. Baik tidaknya suatu metode pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Kriteria pemilihan metode Suatu metode mengajar pada pembelajaran IPA harus memiliki kriteria Muhammad (2011:1) sebagai berikut:

1. Dapat mengarahkan perhatian siswa terhadap hakikat pelajaran IPA yang spesifik, sehingga siswa akan mengetahui dengan pasti tentang apa

yang diharapkan, 2. Dapat memberikan motivasi belajar dan meningkatkan interest terhadap IPA, 3. Dapat memberikan umpan balik dengan segera, 4. Dapat memberikan kesempatan untuk menguasai dengan kemampuannya sendiri, 5. Dapat menghindarkan frustasi dan kegagalan, 6. Meningkatkan *transfer of learning* pada situasi di luar kelas, 7. Dapat mengembangkan dan membina sikap positif terhadap diri sendiri, guru, materi pelajaran, dan proses pendidikan pada umumnya.

Maka dari itu untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, hendaklah guru memilih metode yang tepat. Dalam hal ini Ibrahim (2003:109) mengutarakan dua macam kriteria pemilihan metode pembelajaran, yaitu: “1) metode pembelajaran yang akan di ambil hendaklah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang, 2) metode pembelajaran yang akan dipilih hendaklah sesuai dengan waktu dan ketersediaan sarana pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pembelajaran yang kondusif adalah pembelajaran yang menggunakan metode yang tepat sehingga memberikan peluang kepada siswa sehingga dapat berinteraksi antara siswa yang lain maupun dengan gurunya.

c. Pengertian Metode Karyawisata

Karyawisata merupakan metode yang mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum, karyawisata di sini dimaksudkan sebagai kunjungan keluar kelas dalam rangka proses belajar. Menurut Nana (2005:87) metode karyawisata adalah “kunjungan ke luar kelas namun masih dalam lingkungan sekolah dalam rangka belajar dimana tidak mengambil tempat yang jauh dan tidak memerlukan waktu yang lama”.

Metode karyawisata adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa siswa mengunjungi obyek yang akan dipelajari. Seperti yang dijelaskan oleh Roestiyah (2001:85)

Karyawisata bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Karena itu dikatakan teknik karya wisata, ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah maupun didalam sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti menyelidiki tumbuh-tumbuhan, batuan, tanah, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa siswa belajar keluar kelas untuk mempelajari objek tertentu

d. Langkah-Langkah Menggunakan Metode Karyawisata

Menurut Nana (2005:87) mengatakan bahwa langkah-langkah menggunakan metode karyawisata adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Karyawisata yaitu: a). Merumuskan dan menjelaskan tujuan karyawisata, b). Menetapkan objek karyawisata sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, c). Menetapkan lamanya karyawisata, d). Menyusun rencana belajar bagi siswa selama karyawisata, e). Merencanakan perlengkapan belajar yang harus disediakan
2. Pelaksanaan
Dalam fase ini pelaksanaan kegiatan belajar di tempat karyawisata dengan bimbingan guru. Kegiatan belajar ini harus diarahkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada fase perencanaan
3. Tindak Lajut
Pada akhir karyawisata siswa harus diminta laporannya baik lisan maupun tulisan, yang merupakan inti masalah yang telah dipelajari pada waktu karyawisata

Selain itu, Ruthlingga (2011:4) mengatakan bahwa langkah-langkah menggunakan metode karyawisata adalah:

1. Persiapan
Merencanakan tujuan karyawisata. Untuk menetapkan tujuan ini guru pembimbing selaku guru kelas mengadakan survei ke objek yang

dituju. Dalam kunjungan pendahuluan ini sudah harus diperoleh data tentang objek antara lain tentang lokasi, aspek - aspek yang dipelajari dan waktu yang dibutuhkan selama kegiatan karyawisata berlangsung

2. Perencanaan

Hasil kunjungan pendahuluan (survei) dibicarakan bersama dalam rangka menyusun perencanaan yang meliputi : tujuan karyawisata, pembagian objek sesuai dengan tujuan, serta jumlah siswa

3. Pelaksanan

Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian yang telah ditetapkan dalam rencana kunjungan, sedangkan guru mengawasi, membimbing, bila perlu menegur sekiranya ada siswa yang kurang mentaati tata tertib sesuai acara

4. Pembuatan laporan

Hasil yang diperoleh dan kegiatan karyawisata ditulis dalam bentuk laporan yang formatnya telah disepakati bersama

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menggunakan metode karya wisata yaitu melalui tahap perencanaan dan perencanaan yang meliputi tempat, dan menyusun rencana yang akan dilakukan ditempat karyawisata tersebut, kemudian tahap pelaksanaan yaitu melaksanakan yang sudah direncanakan sebelumnya, lalu tahap tindak lanjut yaitu melaporkan hasil karyawisata yang telah dilakukan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti mengambil langkah-langkah metode karyawisata menurut Nana (2005:87) dalam melaksanakan penelitian untuk skripsi ini yang dimulai dengan langkah-langkah tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut

e. Kelebihan Metode Karyawisata

Menurut Djamarah (2002:105) menyatakan bahwa kelebihan metode karyawisata adalah sebagai berikut

Metode Karyawisata mempunyai beberapa kelebihan yaitu: (a) Karya wisata memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran, (b) Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat,

- (c) Pengajaran serupa ini dapat lebih merangsang kreativitas siswa,
- (d) Informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan aktual.

Selain itu, Delsa (2011:2) mengatakan bahwa kelebihan dari metode karyawisata, yaitu:

- a). Siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para petugas pada obyek karyawisata itu, serta mengalami dan menghayati langsung apa pekerjaan mereka. Hal mana tidak mungkin diperoleh dikelas atau disekolah, sehingga kesempatan tersebut dapat mengembangkan bakat khusus atau keterampilan mereka,
- b). Dalam kesempatan ini siswa dapat bertanya jawab, menemukan sumber informasi yang pertama untuk memecahkan segala persoalan yang dihadapi, sehingga mungkin mereka menemukan bukti kebenaran teorinya, atau mencobakan teorinya ke dalam praktek,
- c). Dengan obyek yang ditinjau itu siswa dapat memperoleh bermacam-macam pengetahuan dan pengalaman yang terintegrasi, yang tidak terpisah-pisah dan terpadu

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari metode karyawisata ini adalah memanfaatkan lingkungan alam nyata kedalam pengajaran sehingga memungkinkan siswa dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri dan merangsang kreativitas siswa.

B. Kerangka Teori

Seorang guru harus cermat dan pandai dalam memilih metode mengajar yang cocok untuk materi yang diajarkan. Pemilihan metode mengajar yang kurang tepat akan berdampak pada kurang optimalnya proses belajar mengajar yang pada akhirnya berimbas pada hasil pembelajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Materi yang disajikan dengan metode yang tepat akan lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga memberikan hasil yang memuaskan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah metode karyawisata.

Metode karyawisata merupakan metode yang mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum, karyawisata di sini dimaksudkan sebagai kunjungan keluar kelas dalam rangka proses belajar. Metode karyawisata memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sehingga dapat merangsang kreativitas siswa, serta pengetahuan yang ditemukan sendiri oleh siswa akan sangat kuat tersimpan dalam ingatannya sehingga dapat menemukan rasa puas dalam dirinya.

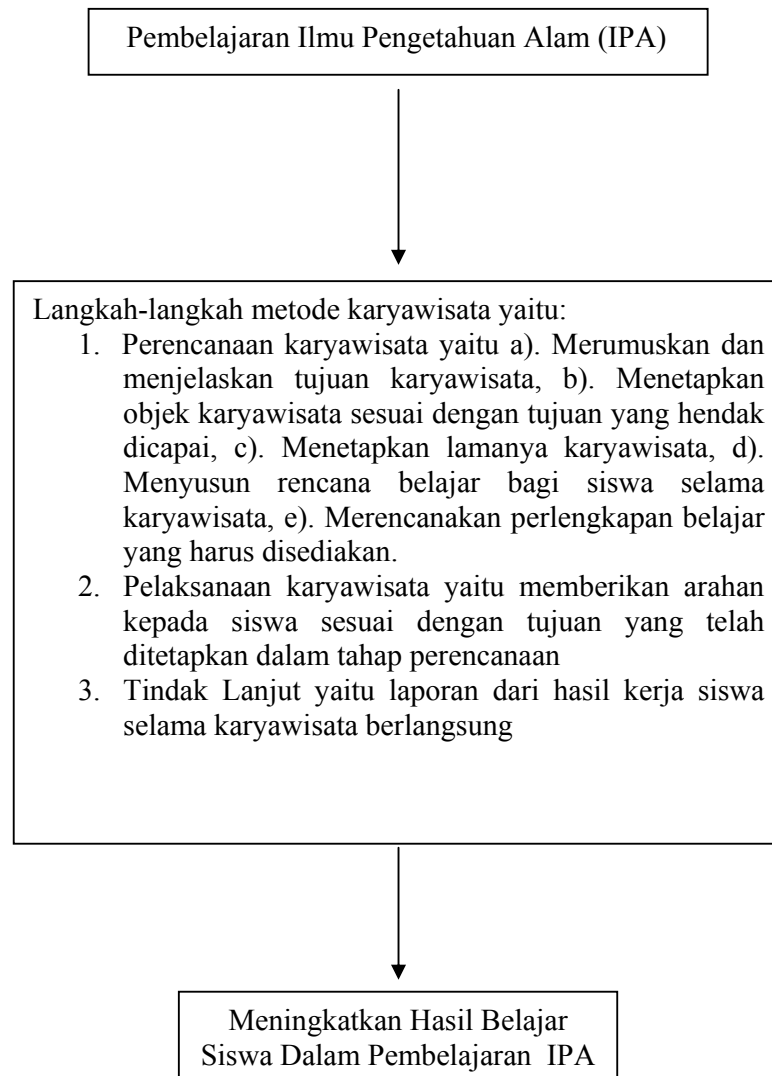
Langkah-langkah yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode karyawisata menurut Nana adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Karyawisata yaitu: a). Merumuskan dan menjelaskan tujuan karyawisata, b). Menetapkan objek karyawisata sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, c). Menetapkan lamanya karyawisata, d). Menyusun rencana belajar bagi siswa selama karyawisata, e). Merencanakan perlengkapan belajar yang harus disediakan.
2. Pelaksanaan. Dalam fase ini pelaksanaan kegiatan belajar di tempat karyawisata dengan bimbingan guru. Kegiatan belajar ini harus diarahkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada fase perencanaan
3. Tindak Lajut. Pada akhir karyawisata siswa harus diminta laporannya baik lisan maupun tulisan, yang merupakan inti masalah yang telah dipelajari pada waktu karyawisata

Kelebihan menggunakan metode karyawisata ini adalah Metode Karyawisata mempunyai beberapa kelebihan yaitu: (a) Karya wisata memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam

pengajaran, (b) Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat, (c) Pengajaran serupa ini dapat lebih merangsang kreativitas siswa, (d) Informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan aktual.

Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode karyawisata di kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kec. Nan Sabaris. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum proses pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan metode karyawisata agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan perencanaan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP.
2. Perencanaan yang matang oleh guru terutama memilih dan penggunaan media, metoda, serta pembagian kelompok siswa yang bervariasi dapat

mendorong siswa untuk belajar dengan prinsip tolong menolong dalam kerja sama yang baik dalam kelompok. Disamping itu tidak kalah pentingnya pemantauan dan bimbingan guru dari kelompok ke kelompok agar siswa bekerja.

3. Pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dan kreatif pada saat pembelajaran dan tujuan pembelajaranpun dapat tercapai dengan baik. Selain itu siswa juga menunjukkan respon yang positif. Hal ini dapat kita lihat dari semangat dan kemauan siswa pada saat mengerjakan LKS percobaan.
4. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata, dilakukan penilaian proses dan penialain akhir. Penilaian proses terdapat dua aspek yaitu afektiftif dan psikomotor, sedangkan penilaian hasil adalah penilaian aspek kognitif yang berupa tes dalam bentuk soal objektif dan isian serta essay.
5. Proses pembelajaran yang menggunakan metode karyawisata ini memperoleh hasil rata-rata siswa melebihi standar ketuntasan yang diharapkan minimal 75% mencapai 95.8%, dengan demikian proses pembelajaran yang menggunakan metode karyawisata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pembelajaran jadi lebih bermakna dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penggunaan metode

karyawisata dalam pembelajaran struktur dan fungsi bagian-bagian tumbuhan di kelas IV SDN 03 Sungai Laban Kec. Nan Sabaria, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah hendaknya memotivasi guru kelas supaya menggunakan berbagai macam metode ,peningkatan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan metode karyawisata dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA.
2. Guru hendaknya mampu menerapkan metode karyawisata dalam proses pembelajaran IPA, guru meningkatkan semangat, kreativitas dalam usaha pengadaan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran karna metode karyawisata dapat meningkatkan hasil belajar IPA.
3. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, terutama dalam menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi pembaca, agar tulisan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi pembaca yang akan melakukan PTK.